

**UPAYA ORGANISASI ISLAMIC RELIEF WORLDWIDE DALAM MENANGANI  
BENCANA ALAM DI INDONESIA**

**PERIODE 2004 – 2018**

The Role Of Islamic Relief Worldwide Organizations In Handling Disaster In Indonesia

Period 2004 – 2018

Muhamad Mardiansyah

20150510364

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA

**ABSTRAK**

Islamic Relief Worldwide adalah salah satu *Non-Governmental Organization (NGO)* yang bergerak di bidang bantuan kemanusiaan Internasional dan penanggulangan bencana. Islamic Relief worldwide didirikan di Inggris pada tahun 1984. Islamic Relief Worldwide memiliki cabang di 40 negara salah satunya di Indonesia. Islamic Relief Worldwide telah aktif di Indonesia sejak 2004, yang awalnya sebagai tanggap darurat terhadap gempa bumi dan tsunami yang melanda Aceh pada 26 Desember 2004. Pasca tanggap darurat tsunami Aceh 2004, Islamic Relief Worldwide mulai aktif menangani berbagai permasalahan terkait penanggulangan bencana. Indonesia merupakan negara terbesar nomor 4 di dunia, akan tetapi walaupun termasuk negara besar, masih banyak kemiskinan yang ada di Indonesia. Indonesia juga merupakan negara yang paling rawan terjadi bencana alam di dunia. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan masuknya Islamic Relief Worldwide di Indonesia melalui MoU dengan pemerintah dan menganalisis gerak kerja Islamic Relief Worldwide Indonesia dalam membantu menangani bencana alam di Indonesia. Penelitian ini menggunakan konsep *Non-Governmental Organization (NGO)* dan *Humanitarian Assistance*. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa adanya Islamic Relief Worldwide telah membantu meringankan pemerintah Indonesia, yakni dapat menjangkau kebutuhan masyarakat dengan lebih cepat, membantu masyarakat yang berpenghasilan rendah untuk mampu memenuhi kebutuhan pokoknya, serta memberikan bantuan-bantuan Tanggap Darurat di beberapa wilayah yang terkena bencana.

Kata kunci: Islamic Relief Worldwide, *Non-Governmental Organization (NGO)*, *Humanitarian Assistance*, *MoU*, tanggap darurat, dan bencana.

## **ABSTRACT**

Islamic Relief Worldwide is one of the Non-Governmental Organizations (NGOs) engaged in international humanitarian assistance and disaster management. Islamic Relief worldwide was founded in England in 1984. Islamic Relief Worldwide has branches in 40 countries, one of them in Indonesia. Islamic Relief Worldwide has been active in Indonesia since 2004, which initially served as an emergency response to the earthquake and tsunami that hit Aceh on December 26, 2004. After the 2004 Aceh tsunami emergency, Islamic Relief Worldwide began actively addressing various issues related to disaster management. Indonesia is the fourth largest country in the world, but even though it is a large country, there is still a lot of poverty in Indonesia. Indonesia is also the country most vulnerable to natural disasters in the world. This study aims to describe the entry of Islamic Relief Worldwide in Indonesia through an MoU with the government and analyze the work of Islamic Relief Worldwide Indonesia in helping to deal with natural disasters in Indonesia. This research uses the concept of Non-Governmental Organizations (NGOs) and Humanitarian Assistance. The results of this study indicate that the existence of Islamic Relief Worldwide has helped alleviate the Indonesian government, which can reach people's needs more quickly, help low-income communities to be able to meet their basic needs, and provide Emergency Response assistance in several affected areas.

**Keywords:** Islamic Relief Worldwide, Non-Governmental Organizations (NGOs), Humanitarian Assistance, MoU, emergency response, and disaster.

## A. Latar Belakang Masalah

Islamic Relief Worldwide adalah *Non-Governmental Organization* yang bergerak di bidang pembangunan masyarakat akibat bencana alam dan juga bergerak dalam kemanusiaan dalam pemberantasan kemiskinan di dunia, khususnya negara-negara yang mayoritas masyarakatnya berpenduduk muslim. Islamic Relief Worldwide ini berpusat di kota Mosley Birmingham Inggris. Organisasi ini mempunyai banyak cabang di dunia, khususnya negara Indonesia. selain memberikan bantuan kepada negara yang terkena dampak kemiskinan, NGO ini juga berperan dalam penanganan korban bencana, penyaluran dana bagi masyarakat miskin, memperkuat komunitas. Islamic Relief Worldwide ini didirikan pada tahun 1984 oleh Dr Hani El-Banna dan rekan-rekan mahasiswa dari Universitas Birmingham. Awalnya NGO ini berdiri karena adanya tanggapan krisis kelaparan yang terjadi Afrika (Islamic Relief Worldwide, 2017).

Islamic Relief Worldwide ini sudah aktif di Indonesia sejak tahun 2000 dan berkantor pusat di Jakarta. Kerjasama yang dilakukan oleh Islamic Relief Worldwide dengan pemerintahan Indonesia ini berawal karena menanggapi bencana Tsunami yang mematikan di Indonesia, khususnya di daerah Aceh pada tanggal 26 Desember 2004 yang menewaskan kurang lebih seratus delapan puluh ribu jiwa (180.000). bantuan Islamic Relief Worldwide berupa tenda-tenda, perlengkapan kebersihan, dan pembangunan pemukiman penduduk yang terkena dampak parah di Aceh tersebut. Dalam pembangunan tersebut, Islamic Relief Worldwide juga berperan dalam membuat lapangan pekerjaan untuk mata pencaharian penduduk tersebut. di samping itu, akses perawatan, pendidikan dan air bersih adalah salah satu bentuk kerjasama dalam menangani isu bencana yang ada di Aceh (Islamic Relief Worldwide, 2018).

Organisasi ini langsung mendapatkan pengakuan dari *United Nations* (UN) atas tindakan cepat dalam menangani isu bencana yang menimpa di beberapa negara. Selain itu Islamic Relief juga mendapatkan penghargaan atas kerja tanggap secara cepat dalam menangani kasus bencana tsunami di Aceh tahun 2004. Maka demikian, Islamic Relief Worldwide mendapat sertifikat penghargaan dari Gubernur Aceh pada saat acara pameran foto pasca Tsunami yang juga dihadiri Wakil

Presiden Jusuf Kalla (Islamic Relief Worldwide, 2018).

Islamic Relief Worldwide sekarang bekerja lebih dari empat puluh negara di dunia yang memberikan bantuan darurat langsung dalam melakukan kegiatan dalam jangka panjang. Di samping itu, Islamic Relief Worldwide mendapatkan penghargaan sebagai standarisasi organisasi Internasional oleh Palang Merah Internasional. Bahkan kerangka kerja yang sudah disusun oleh Islamic Relief Worldwide ini juga mendapatkan pengakuan dari lembaga Ekonomi dan Sosial PBB. Islamic Relief Worldwide pun juga bekerjasama dengan Komisi bantuan kemanusiaan Eropa dan juga bermitra dengan *United Nations High Commissioner for Refugees* (UNHCR). Islamic Relief Worldwide menegaskan kembali bahwa organisasi ini berdiri dengan asas tanpa diskriminasi. Pengalaman yang dialami oleh Islamic Relief Worldwide ini beraneka macam. Biasanya dalam membangun suatu organisasi kemanusiaan, masalah yang dihadapi adalah masalah finansial. Akan tetapi berjalanya waktu, semakin banyak para donatur besar yang menyalurkan bantuannya ke Islamic Relief Worldwide. Banyak permasalahan yang menimpa suatu negara tertentu. Maka demikian, negara tersebut tidak mampu menyelesaikannya sendiri. Maka, peranan organisasi Non-Governmental sangat dibutuhkan dalam rangka membangun kembali atau melakukan solidaritas dalam mengatasi permasalahan yang timbul di negara tersebut.

Indonesia adalah salah satu negara yang mempunyai aneka ragam budaya, suku, agama, bahasa. Indonesia terletak di benua Asia, khususnya di Asia Tenggara. Indonesiatertletak di antara dua samudra, samudra Pasifik dan Hindia. perlu kita ketahui bahwa kedua samudra tersebut mempunyai ukuran laut terluas di dunia. Di samping itu Indonesia di kelilingi langsung oleh tiga lempengan dunia, Lempeng Indo-Australia, Lempeng Eurasia dan Lempeng Pasifik. Hal itu mengakibatkan negara Indonesia merupakan daerah rawan gempabumi. Akibatnya di Indonesia sering mengalami getaran atau guncangan, likuifasi, longsoran tanah, tsunami, bahaya sekunder (BMKG, 2012). Secara resmi pemerintah Indonesia mengatakan bahwa total luas lahan adalah 1,9 juta kilometer persegi dan total laut 7,9 kilometer persegi. Dengan demikian negara Indonesia adalah salah satu negara kepulauan terbesar di dunia. Hal ini mencakup

17.000. Pulau terbesar di Indonesia adalah Pulau Kalimantan, Papua, Sulawesi, Sumatra, Jawa.

Disamping dijuluki negara kepulauan terbesar di dunia, negara Indonesia mendapat predikat julukan salah satu negara yang mempunyai populasi penduduk terbesar ke empat setelah negara Cina, India, Amerika Serikat. Indonesia dengan total sekitar dua ratus tiga puluh delapan juta empat ratus lima puluh dua ribu sembilan ratus lima puluh dua (238.452.952) individu pada Juli 2004 dengan 1,5 persen tingkat populasi penduduk tahunan.

Jawa adalah salah satu daerah terpadat di dunia sekitar seratus dua puluh juta jiwa (Division, 2004). Meskipun populasi masyarakat Indonesia semakin meningkat, akan tetapi kemiskinan masih banyak menimpa masyarakat Indonesia. Sedikit menjelaskan tentang masalah kemiskinan lebih dalam, Badan Pusat Statistik (BPS) menjelaskan bahwa bencana kemiskinan yang menimpa Indonesia pada bulan Maret 2016-September 2016 bertambah hampir 2,15 persen. Akhir September perhitungan akhir dari BPS kemiskinan mencapai 361.990 per kapita. Padahal sebelumnya pada bulan Maret hanya mencapai 354.386 per kapita. Hal ini mencapai peningkatan signifikan dalam bencana kemiskinan tersebut (Fauzie, 2017). Dalam kaitannya tentang kemiskinan, dampak kemiskinan ini mengakibatkan pengaruh di Indonesia. Salah satu pengaruh yang terpenting adalah dalam bidang ekonomi. Meskipun dalam populasi meningkat, akan tetapi pertambahan kesenjangan juga ikut meningkat. Pembahasan kemiskinan bukan menjadi sub pokok dalam pembahasan ini, akan tetapi pembahasan ini berkaitan dengan salah satu penyebab kemiskinan tersebut. Salah satu penyebab adanya kemiskinan adalah banyaknya bencana alam yang sering menimpa Indonesia. Dampak bencana alam mengakibatkan Pemerintah Indonesia harus merespon ulang dalam menanggulangi bencana. Bukan hanya menanggulangi bencana saja, akan tetapi Pemerintah harus lebih merespon aktif dampak bencana alam tersebut. Demikian dilakukan agar masyarakat tidak mengatur ulang tatanan hidup mereka dari nol, khususnya dalam tatanan ekonomi mereka.

Negara Indonesia adalah salah satu negara yang banyak terkena bencana alam di dunia. Sebelum menjelaskan masalah bencana alam yang ada di Indonesia, kita perlu sedikit

menjelaskan definisi bencana alam itu sendiri. Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2007 tentang penanggulangan bencana mengatakan bahwa bencana alam adalah kerusakan yang disebabkan oleh suatu peristiwa atau suatu rangkaian yang mengganggu eksistensi kehidupan masyarakat, dikarenakan oleh faktor, faktor non alam dan manusia. Bencana alam adalah bencana yang diakibatkan adanya peristiwa gerakan alam, seperti gempa bumi, Gunung meletus, Tsunami, Angin topan dan lain-lain. Bencana non alam dikarenakan adanya kejadian non alam, seperti wabah penyakit, gagal teknologi, gagap dengan modernisasi. Sedangkan bencana sosial diakibatkan karena tingkah manusia, seperti konflik antar masyarakat, suku, adat dan kejadian teror. (Bencana) Negara Indonesia adalah negara yang memiliki jumlah bencana alam yang sangat besar. Indonesia adalah negara yang mendapat resiko kematian terbesar di dunia yang diakibatkan beberapa ancaman, salah satunya adalah gempa bumi. Dan yang lebih hebat lagi, Indonesia sudah menduduki peringkat ke 12 di Dunia. Empat puluh persen dari dua ratus tiga puluh juta jiwa, masyarakat Indonesia yang memungkinkan di masa depan terjadi bencana kemanusiaan yang nyata. Pemerintah menyampaikan data, bahwa Indonesia terjadi 4000 bencana alam. Bencana alam tersebut meliputi sembilan persen badai, tiga puluh tujuh (37) persen banjir (World Bank, 2010).

Dalam data tersebut dijelaskan bahwa jumlah kejadian bencana pada tahun 2004 berjumlah 21.397 bencana alam, meliputi banjir, tanah longsor, banjir dan tanah longsor, puting beliung, kekeringan, kebakaran hutan, gempa bumi, Tsunami, dan letusan gunung berapi. Dalam data tersebut bahwa bencana puting beliung menjadi bencana paling banyak. Sedangkan bencana Tsunami dengan jumlah 41 kali terjadi dengan melanda korban kurang lebih 174.112. Data tersebut juga menjelaskan data korban yang meninggal dan hilang berjumlah 188.213, korban luka 249.784 orang, dan korban menderita dan mengungsi berkisar 34.968.617 orang.

Kemudian dijelaskan bahwa dampak terbesar akibat bencana alam terdapat di wilayah Aceh. Dengan tanda warna merah. Lebih dari 150.000 korban yang meninggal akibat bencana. Maka tabel tersebut menunjukkan hasil klimaks terjadinya bencana dan akibat bencana tersebut. Maka dengan adanya jumlah bencana

yang terjadi dan akibat bencana tersebut, pemerintah Indonesia membuka para NGO untuk bekerjasama dalam menangani krisis bencana alam tersebut.

### B. Pokok Permasalahan

Dalam fenomena yang sudah dijelaskan dalam latar belakang tersebut, maka bisa disimpulkan bahwa, pokok permasalahan dalam uraian tersebut adalah **Bagaimana Upaya Organisasi Islamic Relief World Wide dalam menangani dampak bencana alam di Indonesia?**

### C. Konsep Pemikiran

Dalam pembahasan ini, penulis menggunakan penelitian yang bersifat diskriptif. Maka dengan menggunakan konsep cukup bisa menjawab rumusan masalah diatas. Maka menggunakan konsep *non-governmental organization* dan *Humanitarian assistance*.

#### 1. Non-Governmental Organization

##### A. Definisi Non-Governmental Organization

*Non-Governmental Organization* adalah sebuah organisasi yang terdiri dari relawan kelompok masyarakat yang bersiat *non-profit*, baik bekerja di tingkat lokal, nasional maupun internasional. Sistem lembaga tersebut di tujukan, guna dalam mendukung program pencapaian kestabilan yang lebih baik dalam tingkat global (Ricki E. Kantrowitz, 2014). Dalam hal ini, NGO mempunyai perbedaan tersendiri dengan gerakan masyarakat, atau kita mengenal dengan istilah *ormas*.

**Tabel 1.4 Perbedaan Ormas dan NGO**

Organisasi Masyarakat (Ormas)	<i>Non-Governmental Organization</i> (NGO)
Semua organisasi yang dibentuk oleh masyarakat, sebagai warga negara untuk berperan serta dalam pembangunan dengan mencapai tujuan nasional.	Wujud partisipasi masyarakat dalam upaya meningkatkan taraf hidup dan kesejahteraan masyarakat.

Perkumpulan orang-orang yang bekerja secara terlembaga melalui struktur yang ketat dan terorganisir.	Kelompok masyarakat baik yang terorganisir maupun tidak terorganisasi dengan struktur yang tidak harus rumit.
Umumnya memiliki susunan keanggotaan yang sangat ketat, terdaftar, dan mengikat.	Tidak harus memiliki keanggotaan yang mengikat.

Perbedaan dari tabel diatas menunjukkan bahwa NGO bersifat *Non-Profit* (Putri, 2014). Mereka juga tidak berafiliasi oleh pemerintah manapun. Meskipun sebagian mereka ada yang berafiliasi dengan pemerintah, seperti NGO yang berada di negara otoriter, akan tetapi mereka mempunyai sistem tersendiri dalam melakukan tujuan yang mereka inginkan. Biasanya isu yang mereka tangani adalah isu tentang kemanusiaan baik berupa hak asasi manusia, isu bencana alam, bantuan pembangunan dan kemiskinan.

Kegiatan yang mereka lakukan baik berupa tingkat lokal, nasional dan internasional. Mereka dapat berkembang dengan dibiayai sumbangan pribadi, organisasi internasional, pemerintah maupun kombinasi diantara mereka. Sebenarnya gerakan sosial ini sudah berdiri sejak tahun 1910. Sekitar 130 kelompok internasional mendirikan sebuah organisasi tanpa intervensi pemerintahan yang mereka kenal sebagai *Union of International Associations*. Istilah organisasi *Non-Governmental* diciptakan, ketika pendirian *United Nations* (UN) pada tahun 1945 untuk membedakan organisasi-organisasi swasta dari *International Government Organization* (IGO). Banyak LSM internasional besar, seperti *Amnesty International*, *the International Federation of Red Cross and Red Crescent Societies*, *Oxfam International*, *CARE*, *Save the Children*, dan *World Wildlife Fund*. Mereka adalah federasi transnasional dari berbagai kelompok nasional. LSM internasional lainnya, seperti *Greenpeace*,

*Sierra Club dan Islamic Relief Worldwide.* Mereka adalah organisasi keanggotaan massal. Sebagian besar LSM adalah organisasi kecil, organisasi akar rumput yang tidak berafiliasi secara formal dengan badan internasional manapun, meskipun mereka dapat menerima pendanaan internasional untuk program-program lokal (Karns, Non-Governmental Organization). Disamping itu mereka juga bisa melakukan proses *lobbying* dengan pemerintah tertentu. Bahkan dengan proses *lobbying* tersebut mereka bisa mempengaruhi pemerintah dalam merubah kebijakan.

### **B. Pola Hubungan NGO dengan Pemerintah**

Istilah relasi menunjuk pada suatu yang terjadi antara orang-orang yang melibatkan emosi atau sikap dan keakraban. Kadang relasi bisa berbentuk konstruktif, yaitu bentuk relasi yang memperlancar tujuan masing-masing pihak yang menjalin hubungan tersebut. Pola hubungan NGO dengan pemerintah dibagi menjadi tiga bentuk:

#### 1) *Dependency relation*

Relasi NGO dengan Pemerintah dalam bentuk ketergantungan NGO terhadap perintah dalam hal program atau keuangan atau kedua-duanya.

#### 2) *Adversary relation*

Relasi antara NGO dengan pemerintah dalam bentuk permusuhan NGO terhadap perintah, sehingga tampak sikap dan perilaku NGO seperti *authoritarianism*.

#### 3) *Collaboratif relation*

Relasi pemerintah dalam bentuk kemitraan sejati untuk bekerja sama dalam menghadapi suatu masalah (Tandon, 1996).

Dengan demikian, bisa diketahui bahwa Islamic Relief Worldwide bekerja sama dengan pemerintahan Indonesia menggunakan pola ***Collaboratif Relation***, yaitu Islamic Relief Worldwide melakukan kerjasama dengan Kementerian Dalam Negeri. IR yang didirikan pada tahun 1984 oleh Dr. Hany El Banna yang merupakan organisasi bantuan internasional dan pengembangan amal. IR telah beroperasi di lebih dari 25 negara bekerja sama dengan komunitas lokal untuk

mempromosikan ekonomi berkelanjutan dan pengembangan masyarakat guna memberantas kemiskinan, buta huruf dan penyakit. Dan IR telah beroperasi di Indonesia sejak tahun 2000. Di bawah MoU dengan Kementerian Dalam Negeri, IR diijinkan untuk bekerjasama dan memberikan bantuan kepada komunitas lokal di Indonesia yang mencakup lima wilayah, yaitu, Nangroe Aceh Darussalam, Sumatera Barat, Jawa Barat, Nusa Tenggara Barat dan Banten. (Asrori, 2011, hal. 98-99).

### **2. Humanitarian Assistance**

Humanitarian assistance adalah sebuah konsep yang membahas tentang masalah bantuan yang diberikan kesuatu daerah dalam rangka mengatasi *problem* kemanusiaan. Istilah tersebut meliputi sebuah bantuan berupa makanan pokok, obat-obatan, tenaga medis oleh sejumlah negara dan organisasi internasional kepada pemerintah Indonesia dalam menangani dampak bencana alam Tsunami yang terjadi di Aceh tahun 2004 (Khasan, 2015).

*Humanitarian assistance* sering diartikan dengan tindakan kemanusiaan yang melewati lintas batas negara (*Internasional*) dengan tujuan membantu masyarakat yang sedang membutuhkan. Dalam hal ini, rasa saling tolong-menolong adalah sebuah bentuk kepribadian dan moral yang positif. Demikian dengan membantu korban akibat dampak bencana adalah salah satu bentuk moral kemanusiaan yang harus dikembangkan baik melalui organisasi internasional maupun kesadaran masyarakat itu sendiri. Teori Humaniter ini adalah sebuah teori yang digunakan melalui dua kondisi. Yang pertama adalah kondisi saat perang dan bencana alam (Srikandi, 2010). Meski dampak bencana perang dunia ke II menimbulkan banyak korban, akan tetapi mulai di tahun 1990-an bencana alam mulai menelan korban lebih banyak seperti banjir, gempa bumi, tanah longsor, Tsunami, dan lainnya. Maka permasalahan isu kemanusiaan tidak hanya membahas korban perang saja, akan tetapi dampak bencana adalah bentuk permasalahan baru yang membutuhkan kesadaran tersendiri. Bukan hanya pemerintah maupun NGO saja, akan tetapi kesadaran individu tersebut. Hal

tersebut nampak pada Islamic Relief worldwide yang melakukan aksi solidaritas secara tanggap dalam menangani isu dampak Tsunami Aceh.

Islamic Relief juga telah beroperasi di Indonesia sejak tahun 2000. Di bawah MoU dengan Kementerian Dalam Negeri, Islamic Relief Worldwide diijinkan untuk bekerjasama dan memberikan bantuan kepada komunitas lokal di bidang pengembangan sosio-ekonomi, pengadaan air bersih dan sanitasi, pendidikan, santunan anak yatim, tanggap bencana dan tanggap darurat. Kegiatan Islamic Relief Worldwide di Indonesia mencakup lima wilayah, yaitu, Nangroe Aceh Darussalam, Sumatera Barat, Jawa Barat, Nusa Tenggara Barat dan Banten. (Asrori, 2011, hal. 98-99)

#### D. Hipotesis

Dengan menghubungkan antara konsep pemikiran dan pokok permasalahan, maka terdapat adanya hubungan antara keduanya. Sehingga berdasarkan kerja yang sudah dilakukan oleh Islamic Relief Worldwide, penulis mengambil hipotesa tentang upaya organisasi Islamic Relief Worldwide dalam menangani dampak bencana alam di Indonesia sebagai berikut:

1. Power Islamic Relief Worldwide dalam melakukan kerjasama MoU dan melakukan proses *lobbying* dengan pemerintah Indonesia.
2. Pola hubungan Islamic Relief Worldwide pada saat bekerja sama dengan pemerintahan Indonesia menggunakan pola *Collaboratif Relation*, yaitu Islamic Relief Worldwide melakukan kerjasama dengan Kementerian Dalam Negeri.
3. Islamic Relief Worldwide melakukan peran *humanitarian assistance* terhadap masyarakat yang terkena dampak bencana seperti: mempromosikan ekonomi berkelanjutan, memberantas kemiskinan, santunan anak yatim, pendidikan, kesehatan, tanggap darurat paska bencana, pengadaan air bersih dan sanitasi.

#### E. Hasil Penelitian

##### A. Power Islamic Relief Worldwide dalam Proses *Lobbying* Terhadap Pemerintahan Indonesia.

Islamic Relief Worldwide sudah aktif di Indonesia sejak tahun 2000 dan berkantor

pusat di Jakarta. Kerjasama yang dilakukan oleh Islamic Relief Worldwide dengan pemerintahan Indonesia ini berawal karena menanggapi bencana Tsunami yang mematikan di Indonesia, khususnya di daerah Aceh pada tanggal 26 Desember 2004 yang menewaskan kurang lebih seratus delapan puluh ribu jiwa (180.000). Islamic Relief Worldwide adalah Organisasi Internasional pertama yang masuk di Indonesia pasca bencana Tsunami. Dengan mengandalkan visi dan misi berdasarkan *Faith* (keyakinan) maka demikian, menjadi power tersendiri dari Islamic Relief Worldwide dalam Proses *Lobbying* ke dalam pemerintahan Indonesia. Indonesia adalah salah satu negara dengan kapasitas Muslim terbesar di Dunia. Hal ini menjadi alasan bahwa Islamic Relief Worldwide mampu melakukan proses kerjasama dengan pemerintahan Indonesia. Hal ini tertuang di dalam tujuan utama Islamic Relief Worldwide yaitu bergerak di bidang pembangunan masyarakat akibat bencana alam dan juga bergerak dalam kemanusiaan dalam pemberantasan kemiskinan di dunia, khususnya negara-negara yang **mayoritas masyarakatnya berpenduduk muslim**. Dengan mengaitkan tujuan tersebut, Islamic Relief Worldwide mempunyai *soft power* dalam melakukan proses kerjasama dengan pemerintah Indonesia. Power Islamic Relief Worldwide juga terletak pada salah satu tujuan utama yaitu mensejahterakan kehidupan masyarakat berupa melakukan kegiatan amal yang bersifat non Profit. Hal tersebut sama dengan tujuan negara Indonesia adalah mensejahterakan kehidupan kebangsaan. Dengan demikian, pengaruh kuat Pemerintah Indonesia untuk mempercayakan Islamic Relief Worldwide sebagai Organisasi yang pertama dalam masalah upaya penanggulangan bencana. Pihak pemerintah Indonesia lebih mempercayakan Islamic Relief Worldwide sebagai Organisasi dalam masalah respon aktif bencana. Sebagai organisasi non politik, pihak Indonesia semakin memberikan kepercayaan bagi Islamic Relief Worldwide. Hal ini dibuktikan dengan pemberian penghargaan dari Wakil Presiden Indonesia Jusuf Kalla dengan penghargaan sebagai organisasi respon paling aktif dalam penanganan bencana. Power yang digunakan Islamic Relief Worldwide selanjutnya adalah hubungan diplomatik antara negara Inggris (tempat asal Islamic Relief Worldwide beridiri) dengan Indonesia. Dengan adanya kerjasama tersebut, pemerintah

Indonesia mampu melakukan proses seleksi dengan baik dikarenakan adanya kerjasama antara pihak negara Inggris dengan Indonesia. Hal ini menjadi kesempatan baik dan mudah dalam melakukan proses strategi kerjasama dengan pemerintah Indonesia dikarenakan adanya hubungan baik antara Inggris dan Indonesia.

Sesuai dengan UU No. 37/1999 mengenai Hubungan Luar Negeri antara lain menyebutkan bahwa pelaksanaan kegiatan hubungan luar negeri, baik regional maupun internasional, melalui forum bilateral ataupun multilateral, diabdikan pada kepentingan nasional berdasarkan prinsip politik luar negeri yang bebas aktif. Islamic Relief Worldwide adalah sebuah organisasi Internasional yang bergerak di bidang kemanusiaan. Organisasi ini mempunyai banyak cabang di dunia, khususnya negara Indonesia. Selain memberikan bantuan kepada negara yang terkena dampak kemiskinan, NGO ini juga berperan dalam penanganan korban bencana, penyaluran dana bagi masyarakat miskin, memperkuat komunitas. Dengan melakukan kerjasama dibidang tersebut, pemerintah Indonesia mempunyai kewenangan khusus dalam bidang proses masuk organisasi tersebut. Kementerian Luar Negeri adalah pintu gerbang utama masuknya sebuah organisasi internasional termasuk Islamic Relief Worldwide. Sehubungan dengan peran organisasi yang masuk di Indonesia, pemerintah Indonesia mempunyai beberapa tinjauan dengan berkaitan proses masuk suatu organisasi :

1. Berorientasi pada usaha dalam memperkuat kelompok masyarakat sebagai basis pembangunan dan sekaligus sebagai penyeimbang kekuatan pemerintah
2. Melakukan pencarian ide kreatif, demi mendapatkan strategi baru dalam menghadapi kebutuhan sosial dan munculnya struktur baru untuk sesuatu yang menguntungkan.
3. Mempunyai komitmen kuat pada nilai-nilai ideal tertentu termasuk partisipasi kelompok masyarakat dalam mendefinisikan dan melaksanakan program-programnya.
4. Memiliki tujuan untuk dapat terlibat secara aktif di bidang kesejahteraan sosial dan kegiatan

amal *non profit* bagi masyarakat (Asrori, 2011, hal. 3).

Dengan demikian, keberadaan Islamic Relief Worldwide dapat dimanfaatkan untuk menunjang pembangunan kapasitas masyarakat di daerah sesuai dengan kebutuhan dan potensi lokal. Sebagai negara agraris, Indonesia memiliki banyak potensi alam, pertanian dan peternakan yang dapat dimanfaatkan sebagai sumber penghidupan unggulan (*livelihood*) bagi masyarakat setempat. Kerjasama Islamic Relief Worldwide dapat diarahkan untuk peningkatan kemampuan manajemen pertanian dan peternakan. Kerangka kerjasamanya dapat berupa kerjasama pemulihan *livelihood* pasca-bencana, penanganan daerah rawan pangan, atau promosi potensi daerah lainnya. Berdasarkan UU No. 37/tentang Hubungan Luar Negeri, Kemlu merupakan gerbang utama bagi proses masuknya organisasi asing di Indonesia. Prosedur yang harus ditempuh oleh Islamic Relief Worldwide adalah sebagai berikut:

#### **Prosedur Persyaratan Registrasi Islamic Relief Worldwide**

Dalam mengajukan permohonan, Organisasi Islamic Relief Worldwide menyampaikan dokumen-dokumen sebagai berikut:

- a. Surat permohonan pembukaan kantor perwakilan di Indonesia
- b. Surat penunjukan kepala perwakilannya di Indonesia dari Kantor Pusat.
- c. Surat rekomendasi dari kedutaan negara asal organisasi tersebut di Indonesia.
- d. Akta pendirian organisasi.
- e. Anggaran Dasar dan Rumah Tangga organisasi.
- f. Sumber dan mekanisme dana/keuangan.
- g. Rencana dan program kerja yang akan dilakukan di Indonesia.
- h. Profil dan informasi mengenai organisasi.
- i. Daftar mitra organisasi lokal (apabila ada) (Asrori, 2011, hal. 15)



### **Prosedur Registrasi Islamic Relief Worldwide dengan pemerintah Indonesia.**

- a. Islamic Relief Worldwide mengajukan surat permohonan kepada Pemri via Kemlu cq Direktorat Sosial Budaya dan Organisasi Internasional Negara Berkembang dengan melampirkan dokumen administrasi yang menjadi persyaratan (lihat di [www.kemlu.go.id](http://www.kemlu.go.id)). Instansi Pemerintah atau badan lain yang terkait dapat memberikan rekomendasi setelah memperhatikan surat permohonan dimaksud.
- b. Kemlu akan melakukan verifikasi persyaratan administrasi dan kredibilitas melalui perwakilan RI di luar negeri.
- c. Apabila dipandang layak dari segi administrasi, Kemlu kemudian mengkoordinasi rapat antar-kementerian untuk mendengarkan pemaparan rencana kerja Islamic Relief Worldwide dan memberikan pandangan-pandangannya.
- d. Forum Rapat Interkem memberikan keputusan terhadap permohonan registrasi tersebut agar Islamic Relief Worldwide dapat melakukan kegiatan di Indonesia. Persetujuan dan penolakan akan disampaikan secara tertulis.
- e. Islamic Relief worldwide direkomendasikan untuk bermitra dengan satu kementerian/instansi pemerintah dan harus membuat *umbrella agreement* kerjasama berupa (*Memorandum of Understanding/MoU*) dengan instansi pemerintah yang telah ditetapkan menjadi mitranya, yaitu Kementerian Dalam Negeri.
- f. Setelah perjanjian (*Memorandum of Understanding*) MoU ditandatangani, maka Kementerian Dalam Negeri sebagai mitra akan mendaftarkan perjanjian MoU tersebut di Sekretariat Negara (Asrori, 2011, hal. 13-14)

### **Proses Perjanjian Perpanjangan Kerjasama Islamic Relief Worldwide dengan Pemerintahan Indonesia**

- a. Islamic Relief Worldwide wajib menyampaikan permohonan perpanjangan perjanjian kerjasama kepada instansi pemerintah yang menjadi mitranya yaitu Kementerian Dalam Negeri sebelum masa berlaku perjanjian selesai.
  - b. Setelah adanya permohonan dari Islamic Relief Worldwide, Kementerian Dalam Negeri mengadakan pertemuan antar-instansi pemerintah untuk mengevaluasi permohonan dengan mengundang Islamic Relief Worldwide dan memutuskan untuk memperpanjang kerjasama atau mengentikan kerjasama.
  - c. Apabila forum Kementerian Dalam Negeri memutuskan bahwa perpanjangan perjanjian kerjasama antara Islamic Relief Worldwide diperlukan, perpanjangan perjanjian dapat diberikan dalam jangka waktu tertentu. Jika forum Kementerian Dalam Negeri memutuskan bahwa perjanjian kerjasama tidak diperpanjang, maka keputusan tersebut akan disampaikan secara tertulis dengan mencantumkan alasan penolakan (Asrori, 2011, hal. 8)
- Islamic Relief Worldwide adalah *Non-Governmental Organization* yang bergerak di bidang pembangunan masyarakat akibat bencana alam dan juga bergerak dalam kemanusiaan dalam pemberantasan kemiskinan di dunia. Hal ini juga didasarkan sebagaimana tujuan dan definisi *Non Government Organization* NGO adalah sebuah organisasi yang terdiri dari relawan kelompok masyarakat yang bersiat *non-profit*, baik bekerja di tingkat lokal, nasional maupun internasional. Sesuai dengan Keputusan Menlu RI No. SK.03/A/ OT/X/2003/01 tentang Panduan Umum Tata Cara Hubungan Luar Negeri oleh

Pemerintah Daerah pada Bab 3 butir 21 dijelaskan bahwa pelaksanaan kerjasama luar negeri antara Islamic Relief Worldwide dengan pemerintah Indonesia harus aman dari berbagai segi, antara lain:

- a. **Politis:** Islamic Relief Worldwide dilarang melakukan tindakan politik yang bertentangan dengan politik luar negeri dan kebijakan hubungan luar negeri pemerintah pusat pada umumnya. Islamic Relief Worldwide juga dilarang melakukan persebaran ideologi yang bertentangan dengan Pancasila.
- b. **Keamanan:** Islamic Relief Worldwide adalah bukan sebagai organisasi yang disalahgunakan sebagai akses atau kedok bagi kegiatan asing yang dapat mengganggu atau mengancam stabilitas dan keamanan dalam negeri. Misalnya Islamic Relief sebagai mata-mata atau Intellegent dalam pencapaian kepentingan tertentu.
- c. **Yuridis:** Islamic Relief Worldwide adalah organisasi yang mendapat jaminan kepastian hukum yang secara maksimal dan dapat menutup celah-celah kerugian bagi pencapaian tujuan kerjasama dengan pemerintahan Indonesia.
- d. **Teknis:** Islamic Relief Worldwide diharapkan tidak bertentangan dengan kebijakan yang ditetapkan oleh Kementerian Dalam Negeri (Asrori, 2011, hal. 10)

Islamic Relief Worldwide mulai bekerja di Indonesia pada tahun 2000, dan mendaftarkan kantor lapangan di Jakarta pada tahun 2003. Dengan melakukan banyak kegiatan dan solidaritas atas dasar kemausiaan, maka Islamic Relief Worldwide mengharuskan memenuhi kriteria sebagai berikut:

- a. Berasal dari negara yang mempunyai hubungan diplomatik dengan Indonesia.
- b. Tidak melakukan kegiatan politik di Indonesia.

- c. Tidak melakukan kegiatan penyebaran keagamaan di Indonesia.
- d. Tidak melakukan kegiatan komersial yang mendatangkan keuntungan.
- e. Tidak melakukan kegiatan pengumpulan dana (*fund raising*) di Indonesia. (Asrori, 2011, hal. 13)

#### **Pedoman Penyusunan Memorandum Saling Pengertian (MSP)**

Setelah melalui proses pendaftaran dan dinyatakan diterima, Islamic Relief Worldwide dengan Kementerian Dalam Negeri yang direkomendasikan menjadi mitra Islamic Relief Worldwide bersama-sama membuat *umbrella agreement* dalam bentuk Memorandum Saling Pengertian (MSP). Pembuatan MSP bertujuan untuk:

- a. Mengatur mekanisme kerjasama antar pihak.
- b. Menynergikan program Islamic Relief Worldwide dengan Program Pemerintah (yang disesuaikan dengan dinamika perkembangan kerjasama dengan NGO dan peraturan dan ketentuan yang berlaku di Indonesia).
- c. Pengawasan terhadap Islamic Relief Worldwide yang dimaksud. (Asrori, 2011, hal. 16)

#### **B. Bentuk Kerjasama MoU Islamic Relief Worldwide dengan Pemerintah Indonesia Menggunakan Pola *Collaboratif Relation***

Islamic Relief mulai bekerja di Indonesia pada tahun 2000, dan mendaftarkan kantor lapangan di Jakarta pada tahun 2003. Kantor tersebut memungkinkan Islamic Relief Worldwide untuk merespon dengan cepat terhadap salah satu bencana paling mematikan dalam sejarah yang tercatat, Tsunami tahun 2004 yang menghancurkan komunitas pesisir di sebelas negara, menewaskan sedikitnya 180.000 orang di Aceh, Indonesia. Sehari setelah bencana, Islamic Relief Worldwide membagikan makanan, obat-obatan, tenda, dan persediaan kesehatan kepada para korban Tsunami,

yang karenanya Islamic Relief Worldwide mendapat pengakuan internasional dari badan-badan bantuan lainnya, PBB dan pemerintah Indonesia (Islamic Relief Worldwide, 2019).

Di bawah MoU dengan Kementerian Dalam Negeri, IR diijinkan untuk bekerjasama dan memberikan bantuan kepada komunitas lokal di Indonesia yang mencakup lima wilayah, yaitu, Nangroe Aceh Darussalam, Sumatera Barat, Jawa Barat, Nusa Tenggara Barat dan Banten. (Asrori, 2011, hal. 98-99).

Pada 15 November 2018, Kementerian Dalam Negeri Pemerintah Indonesia menandatangani MoU dengan Islamic Relief Indonesia. Perjanjian Kerjasama tentang Program Kesejahteraan Sosial dan Pengentasan Kemiskinan ditandatangani untuk periode 15 November 2018 hingga 15 November 2021. Perjanjian tersebut mencakup tujuh bidang intervensi: manajemen risiko bencana, pendidikan, kesehatan dan Nutrisi, kesejahteraan anak, ketahanan pangan, mata pencaharian berkelanjutan, mitigasi dan adaptasi perubahan iklim. Kepala Pusat Fasilitasi Kerjasama, Dr Nelson Simanjuntak, mewakili Kementerian Dalam Negeri, dan Nanang S Dirja (*Country Director*) mewakili Islamic Relief Indonesia selama upacara. Ateeq Ul Rehman, (Koordinator Desk Asia Regional di Islamic Relief Worldwide), memberikan pidato selama upacara. Dia menegaskan kembali komitmen Islamic Relief Worldwide untuk hadir di Indonesia dalam waktu 72 jam dalam setiap bencana global untuk memberikan bantuan kemanusiaan dan meringankan penderitaan (Islamic Relief Worldwide, 2018).

Organisasi ini langsung mendapatkan pengakuan dari *United Nations* (UN) atas tindakan cepat dalam menangani isu bencana yang menimpa di beberapa negara. Selain itu Islamic Relief juga mendapatkan penghargaan atas kerja tanggap secara cepat dalam menangani kasus bencana tsunami di Aceh tahun 2004. Maka demikian, Islamic Relief Worldwide mendapat sertifikat penghargaan dari Gubernur Aceh pada saat acara pameran foto pasca Tsunami yang

juga dihadiri Wakil Presiden Jusuf Kalla (Islamic Relief Worldwide, 2018).

### **C. Peran Islamic Relief Worldwide Sebagai *Humanitarian Assistance* dalam Menangani Dampak Bencana Alam**

Islamic Relief Worldwide adalah *Non-Governmental Organization* yang bergerak di bidang pembangunan masyarakat akibat bencana alam dan juga bergerak dalam kemanusiaan dalam pemberantasan kemiskinan di dunia, khususnya negara-negara yang mayoritas masyarakatnya berpenduduk muslim. Organisasi ini mempunyai banyak cabang di dunia, khususnya negara Indonesia. selain memberikan bantuan kepada negara yang terkena dampak kemiskinan, NGO ini juga berperan dalam penanganan korban bencana, penyaluran dana bagi masyarakat miskin, dan memperkuat komunitas.

Sejak berdirinya, *Islamic Relief* worldwide (IR) telah berkiprah di lebih 40 negara dan memiliki kantor tetap di 30 negara dan kantor perwakilan di 100 negara. Berbagai kiprah Islamic Relief Worldwide (*IR*) telah dilakukan dengan berbentuk bantuan bencana, bantuan medis, bantuan pembangunan rumah masyarakat miskin, pemberdayaan komunitas dan lain-lain. IR juga menjalankan program di 36 negara dengan penerima manfaat tidak kurang dari 82.577 orang. upaya mengumpulkan bantuan kemanusiaan, IR menjalin kerjasama dengan berbagai negara dan perusahaan swasta, juga perorangan. Banyak cara mengumpulkan donasi untuk bantuan kemanusiaan. Salah satunya dengan cara menghimpun barang bekas..

IR di Indonesia juga sudah melakukan kegiatan menghimpun barang bekas. Hanya saja biasanya bersifat temporal. Misalnya saat terjadi bencana. Yang berbeda dari IR, IR mempunyai toko yang setiap hari siap menerima baran-barang bekas dan kemudian dipamerkan melalui kegiatan pameran untuk dijual. Jenis barangnya bermacam-macam. Mulai dari pakaian, tas, perlengkapan bayi, asesoris, guci dan lain lain. Dalam menyalurkan dana kemanusiaan IR tak memandang ras, agama dan negara. Proyek IR juga tersebar di berbagai negara, termasuk di Indonesia. Bantuan tersebut salah satunya saat tsunami di Aceh, IR ikut mengambil bagian dengan membantu membangun gedung-gedung sekolah (Akbar, 2015). Beberapa peran Islamic

Relief Worldwide dalam menangani bencana alam di Indonesia yaitu:

### **1. Ekonomi Berkelanjutan dan Pemberantasan Kemiskinan**

Islamic Relief telah memperluas program-program untuk menjangkau lebih banyak wanita di Indonesia. Dengan proyek-proyek di Banten dan Sumatra Barat yang telah memungkinkan banyak perempuan untuk membangun mata pencaharian. Islamic Relief Worldwide memperluas dan memperkenalkan skema tersebut ke Lombok Barat yaitu salah satu provinsi termiskin di negara itu. Islamic Relief Worldwide merencanakan program ekonomi berkelanjutan berupa memberikan usaha kecil untuk para janda dengan meluncurkan usaha makanan. Program ini diberikan di daerah Lombok karena akibat bencana Tsunami. Lombok adalah salah satu provinsi dalam kategori daerah termiskin. Program jangka panjang yang diberikan Islamic Relief juga memberikan dampak signifikan terhadap kemajuan ekonomi di daerah Lombok. Islamic Relief telah melatih para janda di Lombok Barat untuk menanam dan menjual jamur tiram untuk dibuat keripik jamur, sate, pudding, hingga es krim. Di daerah Lombok banyak dari perempuan itu tidak menyelesaikan sekolah dasar dan berjuang untuk mendapatkan pekerjaan. Tetapi jamur sangat dihargai di Indonesia dan memberikan pengembalian cepat atas investasi kecil. Islamic Relief juga memberikan berupa pelatihan di bidang manajemen bisnis termasuk pengemasan, budidaya benih, pemasaran dan akuntansi. Dengan pelatihan tersebut para penduduk mampu menghasilkan sekitar 350 kg jamur segar setiap bulan (Islamic Relief Worldwide, 2019).

### **2. Program Pendidikan**

Islamic Relief menyalurkan bantuannya di Aceh berupa membantu tiga sekolah dalam rangka menjadikan siswa lebih baik dalam pengetahuan respon bencana. Islamic Relief mampu membangun kembali sistem pendidikan respon bencana. Kerentanan infrastruktur termasuk atap yang rapuh, rak buku yang tidak aman, rambu peringatan yang buruk, dan jalan rusak telah diatasi. Selain itu, guru, siswa, orang tua, dan masyarakat luas ikut serta dalam pelatihan yang dirancang untuk mempersiapkan mereka menghadapi bencana, meningkatkan kemampuan mereka untuk

mengatasi, dan bekerja bersama untuk mengurangi dampak bencana. Pelatihan ini mengembangkan peran yang jelas bagi semua orang ketika terjadi bencana, serta sistem peringatan dini dan rute evakuasi. Para siswa juga menerima pelatihan pertolongan pertama dan ratusan mengambil bagian dalam simulasi darurat bencana. Siswa belajar pelajaran penting tentang apa yang harus dilakukan dalam bencana melalui Festival Sekolah Siaga Bencana. Ini menggunakan drama, tarian, seni, dan kegiatan menyenangkan lainnya untuk menekankan pesan kesiapan dalam respon bencana. Diharapkan bahwa program ini, yang selesai pada 2013, akan direplikasi di sekolah-sekolah rentan lainnya. Islamic Relief Worldwide juga bekerja sama dengan Islamic Relief Belanda dalam mendanai program tersebut di Aceh. Lembaga-lembaga lain yang terlibat termasuk Palang Merah Provinsi Aceh dan Pusat Penelitian Mitigasi Bencana Tsunami, serta Universitas Syiah Kuala di Banda Aceh (Islamic Relief Worldwide, 2019)

Di Sigi Palu, Islamic Relief Worldwide untuk membangun 10 pusat pembelajaran sementara. Sekolah ini bisa menampung 800 siswa.. (Islamic Relief Worldwide, 2018)

### **3. Santunan Korban Bencana kepada Anak Yatim dan Fakir Miskin**

Di Aceh, pada bulan Desember 2004 pasca tsunami, Islamic Relief Worldwide mendistribusikan bantuan tanggap darurat kepada korban tsunami berupa tenda-tenda, perlengkapan kebersihan, dan pembangunan pemukiman penduduk yang terkena dampak parah di Aceh tersebut. (Islamic Relief Worldwide, 2018).

Di Lombok Utara, Islamic Relief Worldwide juga melakukan penanganan untuk membantu merehabilitasi mata pencaharian masyarakat lokal melalui transfer tunai, program bantuan modal tunai, dan kebangkitan sumber mata pencaharian yang ada (Islamic Relief Worldwide, 2018).

Di Lombok, Islamic Relief Indonesia bersama dengan mitra lokal telah membantu banyak hal yaitu dengan membawa makanan dan obat-obatan minggu pertama setelah tragedi bencana Tsunami. Islamic Relief Worldwide juga berperan aktif untuk melakukan hal-hal seperti membuat perumahan sementara untuk pemukiman masyarakat sementara. Islamic Relief Worldwide juga melakukan rekonstruksi sekolah sebagai

kebutuhan jangka panjang. Islamic Relief Worldwide di Indonesia juga menyalurkan bantuan berupa dua kendaraan untuk membantu mengangkut orang yang terluka ke rumah sakit dan mendistribusikan persediaan makanan darurat, air bersih, terpal untuk tempat penampungan sementara, selimut dan perlengkapan kesehatan, termasuk sabun dan air. Islamic Relief Worldwide di Indonesia memberikan bantuan berupa **penyediaan voucher** untuk keluarga yang mempunyai anak kecil, ibu hamil dan menyusui, orang tua dan orang cacat agar mereka dapat membeli barang-barang mendesak yang mereka butuhkan. (Islamic Relief Worldwide, 2018)

Di Lombok Utara, Islamic Relief Worldwide adalah organisasi yang paling cepat merespon dalam memberikan dukungan langsung untuk menyelamatkan jiwa bagi masyarakat yang terkena dampak. Islamic Relief Worldwide dengan cepat menyalurkan bantuan berupa Terpal, air mineral, dan selimut yang didistribusikan di Lombok Utara. Islamic Relief Worldwide bertujuan untuk mendukung 6.000 orang bahkan mencapai 18.000 per keluarga selama tahap pemulihan atau proses rehabilitasi awal dalam enam bulan ke depan. Intervensi khusus akan diberikan untuk menjangkau orang-orang yang rentan seperti lansia, wanita hamil, ibu menyusui dan bayi, anak di bawah dua tahun, orang cacat dan janda yang masih memiliki anak. Islamic Relief Worldwide juga melakukan penanganan untuk membantu merehabilitasi mata pencaharian masyarakat lokal melalui transfer tunai, program bantuan modal tunai, dan kebangkitan sumber mata pencaharian yang ada (Islamic Relief Worldwide, 2018)

Di Banten, pada 22 Desember 2018 terjadi tsunami. Tsunami dipicu oleh letusan di gunung berapi Anak Krakatau. Angka-angka terbaru kami melaporkan 426 kematian, lebih dari 7.000 terluka, dan lebih dari 40.000 orang mengungsi secara internal di Banten. 23 orang masih hilang dan hampir 1.300 rumah telah rusak.

Islamic Relief Worldwide membantu membawa makanan, air, selimut, obat-obatan dan persediaan dasar lainnya kepada mereka yang kehilangan tempat tinggal akibat Tsunami. Islamic Relief Worldwide juga mendukung keluarga yang masih membutuhkan khususnya di provinsi Tanjung Lesung-Benten.

Tsunami melanda pulau Sulawesi di Indonesia pada akhir September 2018. Islamic Relief Worldwide memberikan aksi cepat tanggap dalam penanganan bencana tersebut. Di Palu Islamic Relief Worldwide membantu merehabilitasi kondisi sarana prasarana korban bencana. Pasca bencana tersebut Hampir dua bulan setelah tsunami, lebih dari 200.000 orang membutuhkan bantuan kemanusiaan. 85% rumah di Palu hancur total, yang ada di daerah pedesaan terpencil saat ini tinggal di tenda-tenda darurat. Hujan deras menyebabkan sumber air yang terkontaminasi dan tidak aman serta tanah yang menjadi lumpur. Ini khususnya terjadi di Petobo, Palu tenggara. Dengan aksi respon cepat Islamic Relief Worldwide melakukan bantuan yaitu memenuhi permintaan bantuan termasuk persediaan air.

Islamic Relief dan organisasi mitra lokal juga membantu upaya penyelamatan dan bantuan di Donggala dan Palu, karena jumlah korban jiwa akibat gempa bumi dan tsunami meningkat. Anggota staf dari organisasi mitra lokal Islamic Relief Worldwide yaitu PKPU (Pos Keadilan Peduli Umat) melakukan perjalanan lebih dari 17 jam. Anggota tim Islamic Relief Worldwide membantu membersihkan puing-puing, mengeluarkan mayat dan mengangkut orang yang terluka ke pusat medis terdekat. Islamic Relief Worldwide juga melakukan tindakan lanjut berupa memasang generator, yang memungkinkan untuk komunikasi darurat kepada kerabat korban. Di Kota Palu, tim medis dari organisasi mitra lokal Islamic Relief Worldwide, Rumah Zakat, memberikan bantuan kesehatan berupa alat medis dan ambulans. Islamic Relief Indonesia juga meluncurkan permohonan bantuan darurat berupa dana yang mencapai 1 juta dollar untuk mendukung upaya penyelamatan. Dengan dana tersebut Islamic Relief Worldwide mengirimkan makanan, air dan barang-barang rumah tangga dan perbaikan sistem air. Islamic Relief Worldwide juga proses saluran bantuan khusus seperti mereka yang terluka parah, orang cacat, wanita hamil, bayi dan orang tua. (Islamic Relief Worldwide, 2018)

#### **4. Kesehatan dan Tanggap Darurat Paska Bencana**

Islamic Relief adalah organisasi yang berperan aktif dalam menanggapi isu bencana salah satunya adalah program kesehatan dan tanggap bencana. Islamic Relief memberikan

pelatihan kepada para siswa yang ada di Aceh berupa pelatihan pertolongan pertama paska bencana. Ratusan siswa mengambil bagian dalam simulasi darurat bencana. Siswa belajar pelajaran penting tentang apa yang harus dilakukan dalam bencana melalui Festival Sekolah Siaga Bencana. Ini menggunakan drama, tarian, seni, dan kegiatan menyenangkan lainnya untuk menekankan pesan kesiapan dalam respon bencana. Diharapkan bahwa program ini, yang selesai pada 2013, akan direplikasi di sekolah-sekolah rentan lainnya. Islamic Relief Worldwide juga bekerja sama dengan Islamic Relief Belanda dalam mendanai program tersebut di Aceh. Lembaga-lembaga lain yang terlibat termasuk Palang Merah Provinsi Aceh dan Pusat Penelitian Mitigasi Bencana Tsunami, serta Universitas Syiah Kuala di Banda Aceh (Islamic Relief Worldwide, 2019).

Islamic Relief dan organisasi mitra lokal juga membantu upaya penyelamatan dan bantuan di Donggala dan Palu, karena jumlah korban jiwa akibat gempa bumi dan tsunami meningkat. Anggota staf dari organisasi mitra lokal Islamic Relief Worldwide yaitu PKPU (Post Keadilan Peduli Umat) melakukan perjalanan lebih dari 17 jam. Anggota tim Islamic Relief Worldwide membantu membersihkan puing-puing, mengeluarkan mayat dan mengangkut orang yang terluka ke pusat medis terdekat. Islamic Relief Worldwide juga melakukan tindakan lanjut berupa memasang generator, yang memungkinkan untuk komunikasi darurat kepada kerabat korban. Di Kota Palu, tim medis dari organisasi mitra lokal Islamic Relief Worldwide, Rumah Zakat, memberikan bantuan kesehatan berupa alat medis dan ambulans. Islamic Relief Indonesia juga meluncurkan permohonan bantuan darurat berupa dana yang mencapai 1 juta dollar untuk mendukung upaya penyelamatan. Dengan dana tersebut Islamic Relief Worldwide mengirimkan makanan, air dan barang-barang rumah tangga dan perbaikan sistem air. Islamic Relief Worldwide juga proses saluran bantuan khusus seperti mereka yang terluka parah, orang cacat, wanita hamil, bayi dan orang tua. (Islamic Relief Worldwide, 2018)

### **5. Program Sanitasi Air Bersih**

Islamic Relief Worldwide telah mengidentifikasi bidang utama untuk pemulihan dan rehabilitasi di daerah Sigi.

Dengan lebih dari 75% rumah dan infrastruktur hancur, tim di Indonesia akan bekerja dengan 20 relawan yang direkrut secara lokal di sub-distrik Sigi Biromaru untuk membantu berbagai upaya. Upaya termasuk pengeboran sumur yang dapat memasok hingga 10.000 liter air untuk 500 orang. Ini adalah bagian dari upaya Islamic Relief Worldwide yang lebih luas untuk mengamankan air bersih bagi korban Tsunami. Bersamaan dengan ini, upaya Islamic Relief Worldwide untuk membangun 10 pusat pembelajaran sementara di Sigi. Sekolah ini bisa menampung 800 siswa.. (Islamic Relief Worldwide, 2018)

Program air mineral juga digalakan Islamic Relief sebagai respon cepat isu bencana di Lombok. Program ini dilakukan karena sistem air yang di Lombok tercampur dengan lumpur akibat Tsunami. Dengan program ini, Islamic Relief Worldwide mampu mendukung 6.000 orang bahkan mencapai 18.000 per keluarga selama tahap pemulihan atau proses rehabilitasi awal dalam enam bulan ke depan (Islamic Relief Worldwide, 2018).

### **F. Kesimpulan**

Skripsi ini menjelaskan bahwa Islamic Relief Worldwide adalah *Non-Governmental Organization* yang bergerak di bidang pembangunan masyarakat akibat bencana alam dan juga bergerak dalam kemanusiaan dalam pemberantasan kemiskinan di dunia, khususnya negara-negara yang mayoritas masyarakatnya berpenduduk muslim. Islamic Relief Worldwide ini berpusat di kota Mosley Birmingham Inggris. Organisasi ini mempunyai banyak cabang di dunia, khususnya negara Indonesia. selain memberikan bantuan kepada negara yang terkena dampak kemiskinan, NGO ini juga berperan dalam penanganan korban bencana, penyaluran dana bagi masyarakat miskin, memperkuat komunitas. Islamic Relief Worldwide ini didirikan pada tahun 1984 oleh Dr Hani El-Banna dan rekan-rekan mahasiswa dari Universitas Birmingham. Awalnya NGO ini berdiri karena adanya tanggapan krisis kelaparan yang terjadi Afrika.

Islamic Relief Worldwide ini sudah aktif di Indonesia sejak tahun 2000 dan berkantor pusat di Jakarta. Kerjasama yang dilakukan oleh Islamic Relief Worldwide dengan pemerintahan Indonesia ini berawal karena menanggapi bencana Tsunami yang mematikan di Indonesia, khususnya di daerah

Aceh pada tanggal 26 Desember 2004 yang menewaskan kurang lebih seratus delapan puluh ribu jiwa (180.000). Bantuan Islamic Relief Worldwide berupa tenda-tenda, perlengkapan kebersihan, dan pembangunan pemukiman penduduk yang terkena dampak parah di Aceh tersebut. Dengan demikian bisa diambil kesimpulan bahwa dengan adanya salah satu NGO yaitu Islamic Relief Worldwide telah membantu meringankan beban pemerintah Indonesia, yang dengan adanya Islamic Relief Worldwide ini dapat menjangkau kebutuhan masyarakat dengan lebih cepat terutama kepada masyarakat yang terkena dampak bencana alam. Dalam hal ini Islamic Relief Worldwide telah memberikan bantuan-bantuan Tanggap Darurat di beberapa wilayah yang terkena bencana, seperti di wilayah Di Aceh, pada bulan Desember 2004 pasca tsunami, Islamic Relief Worldwide mendistribusikan bantuan tanggap darurat kepada korban tsunami berupa tenda-tenda, perlengkapan kebersihan, dan pembangunan pemukiman penduduk yang terkena dampak parah di Aceh tersebut. (Islamic Relief Worldwide, 2018).

Di Lombok, Islamic Relief Indonesia bersama dengan mitra lokal telah membantu banyak hal yaitu dengan membawa makanan dan obat-obatan minggu pertama setelah tragedi bencana Tsunami. Islamic Relief Worldwide juga berperan aktif untuk melakukan hal-hal seperti membuat perumahan sementara untuk pemukiman masyarakat sementara. Islamic Relief Worldwide juga melakukan rekonstruksi sekolah sebagai kebutuhan jangka panjang. Islamic Relief Worldwide di Indonesia juga menyalurkan bantuan berupa dua kendaraan untuk membantu mengangkut orang yang terluka ke rumah sakit dan mendistribusikan persediaan makanan darurat, air bersih, terpal untuk tempat penampungan sementara, selimut dan perlengkapan kesehatan, termasuk sabun dan air. Islamic Relief Worldwide di Indonesia memberikan bantuan berupa penyediaan voucher untuk keluarga yang mempunyai anak kecil, ibu hamil dan menyusui, orang tua dan orang cacat agar mereka dapat membeli barang-barang mendesak yang mereka butuhkan. (Islamic Relief Worldwide, 2018)

Di Lombok Utara, Islamic Relief Worldwide adalah organisasi yang paling cepat merespon dalam memberikan dukungan langsung untuk menyelamatkan jiwa bagi

masyarakat yang terkena dampak. Islamic Relief Worldwide dengan cepat menyalurkan bantuan berupa Terpal, air mineral, dan selimut yang didistribusikan di Lombok Utara. Islamic Relief Worldwide bertujuan untuk mendukung 6.000 orang bahkan mencapai 18.000 per keluarga selama tahap pemulihan atau proses rehabilitasi awal dalam enam bulan ke depan. Intervensi khusus akan diberikan untuk menjangkau orang-orang yang rentan seperti lansia, wanita hamil, ibu menyusui dan bayi, anak di bawah dua tahun, orang cacat dan janda yang masih memiliki anak. Islamic Relief Worldwide juga melakukan penanganan untuk membantu merehabilitasi mata pencaharian masyarakat lokal melalui transfer tunai, program bantuan modal tunai, dan kebangkitan sumber mata pencaharian yang ada (Islamic Relief Worldwide, 2018)

Di Banten, pada 22 Desember 2018 terjadi tsunami. Tsunami dipicu oleh letusan di gunung berapi Anak Krakatau. Angka-angka terbaru kami melaporkan 426 kematian, lebih dari 7.000 terluka, dan lebih dari 40.000 orang mengungsi secara internal di Banten. 23 orang masih hilang dan hampir 1.300 rumah telah rusak.

Islamic Relief Worldwide membantu membawa makanan, air, selimut, obat-obatan dan persediaan dasar lainnya kepada mereka yang kehilangan tempat tinggal akibat Tsunami. Islamic Relief Worldwide juga mendukung keluarga yang masih membutuhkan khususnya di provinsi Tanjung Lesung-Benten.

Tsunami melanda pulau Sulawesi di Indonesia pada akhir September 2018. Islamic Relief Worldwide memberikan aksi cepat tanggap dalam penanganan bencana tersebut. Di Palu Islamic Relief Worldwide membantu merehabilitasi kondisi sarana prasarana korban bencana. Pasca bencana tersebut Hampir dua bulan setelah tsunami, lebih dari 200.000 orang membutuhkan bantuan kemanusiaan. 85% rumah di Palu hancur total, yang ada di daerah pedesaan terpencil saat ini tinggal di tenda-tenda darurat. Hujan deras menyebabkan sumber air yang terkontaminasi dan tidak aman serta tanah yang menjadi lumpur. Ini khususnya terjadi di Petobo, Palu tenggara. Dengan aksi respon cepat Islamic Relief Worldwide melakukan bantuan yaitu memenuhi permintaan bantuan termasuk persediaan air.

Islamic Relief Worldwide telah mengidentifikasi bidang utama untuk

pemulihan dan rehabilitasi. Dengan lebih dari 75% rumah dan infrastruktur hancur, tim di Indonesia akan bekerja dengan 20 relawan yang direkrut secara lokal di sub-distrik Sigi Biromaru untuk membantu berbagai upaya-upaya. Upaya termasuk pengeboran sumur yang dapat memasok hingga 10.000 liter air untuk 500 orang. Ini adalah bagian dari upaya Islamic Relief Worldwide yang lebih luas untuk mengamankan air bersih bagi korban Tsunami. Bersamaan dengan ini, upaya Islamic Relief Worldwide untuk membangun 10 pusat pembelajaran sementara di Sigi. Sekolah ini bisa menampung 800 siswa.. (Islamic Relief Worldwide, 2018)

Islamic Relief dan organisasi mitra lokal juga membantu upaya penyelamatan dan bantuan di Donggala dan Palu, karena jumlah korban jiwa akibat gempa bumi dan tsunami meningkat. Anggota staf dari organisasi mitra lokal Islamic Relief Worldwide yaitu PKPU (Post Keadilan Peduli Umat) melakukan perjalanan lebih dari 17 jam. Anggota tim Islamic Relief Worldwide membantu membersihkan puing-puing, mengeluarkan mayat dan mengangkut orang yang terluka ke pusat medis terdekat. Islamic Relief Worldwide juga melakukan tindakan lanjut berupa memasang generator, yang memungkinkan untuk komunikasi darurat kepada kerabat korban. Di Kota Palu, tim medis dari organisasi mitra lokal Islamic Relief Worldwide, Rumah Zakat, memberikan bantuan kesehatan berupa alat medis dan ambulans. Islamic Relief Indonesia juga meluncurkan permohonan bantuan darurat berupa dana yang mencapai 1 juta dollar untuk mendukung upaya penyelamatan. Dengan dana tersebut Islamic Relief Worldwide mengirimkan makanan, air dan barang-barang rumah tangga dan perbaikan sistem air. Islamic Relief Worldwide juga proses saluran bantuan khusus seperti mereka yang terluka parah, orang cacat, wanita hamil, bayi dan orang tua. (Islamic Relief Worldwide, 2018)

Islamic Relief Worldwide telah mengidentifikasi bidang utama untuk pemulihan dan rehabilitasi di daerah Sigi. Dengan lebih dari 75% rumah dan infrastruktur hancur, tim di Indonesia akan bekerja dengan 20 relawan yang direkrut secara lokal di sub-distrik Sigi Biromaru untuk membantu berbagai upaya. Upaya termasuk pengeboran sumur yang dapat memasok hingga 10.000 liter air untuk 500 orang. Ini adalah bagian dari upaya

Islamic Relief Worldwide yang lebih luas untuk mengamankan air bersih bagi korban Tsunami. Bersamaan dengan ini, upaya Islamic Relief Worldwide untuk membangun 10 pusat pembelajaran sementara di Sigi. Sekolah ini bisa menampung 800 siswa.. (Islamic Relief Worldwide, 2018)

Program air meneral juga digalakan Islamic Relief sebagai respon cepat isu bencana di Lombok. Program ini dilakukan karena sistem air yang di Lombok tercampur dengan lumpur akibat Tsunami. Dengan program ini, Islamic Relief Worldwide mampu mendukung 6.000 orang bahkan mencapai 18.000 per keluarga selama tahap pemulihan atau proses rehabilitasi awal dalam enam bulan ke depan (Islamic Relief Worldwide, 2018).



## DAFTAR PUSTAKA

- Islamic Relief Worldwide. (2017). *Where We Work*. Dipetik Januari Rabu, 2019, dari <https://www.islamic-relief.org/category/where-we-work/pakistan/>
- Islamic Relief Worldwide. (t.thn.). Diambil kembali dari History: <https://www.islamic-relief.org/about-us/history>
- Islamic Relief Worldwide. (2017). *where we work*. Dipetik Januari Rabu, 2019, dari <https://www.islamic-relief.org/category/where-we-work/bangladesh/>
- Islamic Relief Worldwide. (2017). *where we work*. Dipetik Januari Rabu, 2019, dari <https://www.islamic-relief.org/category/where-we-work/yemen/>
- Islamic Relief Worldwide. (2017). *Where we work*. Dipetik Januari Rabu, 2019, dari South africa <https://www.islamic-relief.org/category/where-we-work/south-africa/>
- Islamic Relief Worldwide. (2017). *Where We work*. Dipetik Januari Rabu, 2019, dari <https://www.islamic-relief.org/category/where-we-work/somalia/>
- Islamic Relief Worldwide. (2017). *Where We Work*. Dipetik Januari Rabu, 2019, dari <https://www.islamic-relief.org/category/where-we-work/myanmar/>
- Islamic Relief Worldwide. (2017). *Where We Work*. Dipetik Januari Rabu, 2019, dari <https://www.islamic-relief.org/category/where-we-work/indonesia/>
- Islamic Relief Worldwide. (2018, 12 sunday). Dipetik 12, dari Indonesia Remembers The 2004 Tsunami: <https://www.Islamic-relief.org/indonesia-remembers-the-2004-Tsunami>
- Islamic Relief Worldwide. (2018, 12 Sunday). Dipetik 12 2018, dari Indonesia Remembers The 2004 Tsunami: <https://www.Islamic-relief.org/indonesia-remembers-the-2004-Tsunami>
- Islamic Relief Worldwide. (t.thn.). *Where We work*. Dipetik Februari Rabu, 2019, dari <http://www.islamic-relief.org/category/where-we-work/indonesia/>
- Akbar, C. (2015). *Islamic Relief bantu masyarakat muslim di 32 negara sebelum 2015*. Diambil kembali dari <https://www.hidayatullah.com/berita/internasional/read/2016/10/24/103273/islamic-relief-bantu-masyarakat-muslim-di-32-negara-selama-2015.html>
- Asrori, W. S. (2011). *Direktori Organisasi Internasional Non-Pemerintah (OINP) di Indonesia*. Jakarta: Direktorat Sosial Budaya dan Organisasi Internasional Negara.
- Bank, W. (2010). Membangun Masa Depan Yang Tahan Bencana. *Bangkitnya Indonesia*, 2.
- Bank, World. (2005). A global Risk Analysis. *Natural Disaster Hotspot*, 13.
- Bencana, B. N. (t.thn.). Definisi dan Jenis bencana. <https://www.bnpb.go.id/home/definisi>.
- BMKG. (2012). Tentang Gempa. <http://balai3.denpasar.bmkg.go.id/tentang-gempa>.
- Daryono, D. A. (2018). *Pendalaman Materi Geografi Modul 12*. Jakarta: Ristekdikti.
- Daryono, D. A. (2018). Tsunami. Dalam *Pendalaman Materi Geografi Modul 12* (hal. 9). Jakarta: Kemendikbud dan Kemenristek.
- Division, L. o.-F. (2004). Country Profile : Inodonesia. <https://www.loc.gov/rr/frd/cs/profiles/Indonesia-new.pdf>, 1-6.
- Fauzie, Y. (2017). Jumlah penduduk miskin berkurang, tapi kesenjangan tinggi. <https://www.cnnindonesia.com/ekonomi/20170103172141-92-183822/jumlah-penduduk-miskin-berkurang-tapi-kesenjangan-tinggi>.
- Islamic Relief Worldwide. (2017). *where we work*. <https://www.islamic-relief.org/category/where-we-work/indonesia/>.
- Islamic Relief Worldwide. (2017). *Where We work*. Dipetik Januari Rabu, 2019, dari <https://www.islamic-relief.org/category/where-we-work/afghanistan/>
- Islamic Relief Worldwide. (2017). *Where We Work*. Dipetik Januari Rabu, 2019, dari <https://www.islamic-relief.org/category/where-we-work/iraq/>
- Islamic Relief Worldwide. (2017). *Where We Work*. Dipetik Januari Rabu, 2019, dari <https://www.islamic-relief.org/category/where-we-work/sri-lanka/>
- Islamic Relief Worldwide. (2017). *Where We Work* . Dipetik Januari Rabu, 2019, dari <https://www.islamic-relief.org/category/where-we-work/tunisia/>

- Islamic Relief Worldwide. (2018, 12 Sunday). Dipetik 12 2018, dari Indonesia Remembers The 2004 Tsunami: <https://www.Islamic-relief.org/indonesia-remembers-the-2004-Tsunami>
- Islamic Relief Worldwide. (2018). *All We can Rely on is The Relief Given to Us*. Diambil kembali dari <https://www.islamic-relief.org/continuing-help-people-tsunami/>
- Islamic Relief Worldwide. (2018). *Continues to Rise Thousands Remain Displace*. Diambil kembali dari <https://www.islamic-relief.org/death-toll-continues-to-rise-thousands-remain-displaced/>
- Islamic Relief Worldwide. (2018). *Islamic Relief Assisting The Rescue Effort Donggala and Palu*. Diambil kembali dari <https://www.islamic-relief.org/islamic-relief-rescue-efforts-donggala-palu/>
- Islamic Relief Worldwide. (2018). *Islamic Relief Signs MoU with Indonesia*. Dipetik Januari 6, 2019, dari <https://www.islamic-relief.org/islamic-relief-mou-indonesia/>
- Islamic Relief Worldwide. (2018). where we work. <https://www.islamic-relief.org/category/where-we-work/indonesia/>.
- Islamic Relief Worldwide. (2019, Februari Selasa). *Jamur Meningkatkan bisnis untuk wanita di Indonesia*. Diambil kembali dari <https://www.islamic-relief.org/mushrooms-are-boosting-business-for-women-in-indonesia/>
- Islamic Relief Worldwide. (2019, Februari Rabu). *Safe Guarding Students In Disaster Prone Aceh*. Diambil kembali dari <https://www.islamic-relief.org/feature-safeguarding-students-in-disaster-prone-aceh/>
- Islamic Relief Worldwide. (2019). *Where We Work*. Dipetik Februari 6, 2019, dari <http://www.islamic-relief.org/category/where-we-work/indonesia/>
- Islamic Relief Worldwide. (2018). *IR Continues to Help People Affected by Tsunami*. Diambil kembali dari <https://www.islamic-relief.org/continuing-help-people-tsunami/>
- jgiklklm. (t.thn.).
- Karns, M. P. (t.thn.). Non Governmental Organization. <https://www.britannica.com/topic/nongovernmental-organization>.
- Karns, M. P. (t.thn.). Non-Governmental Organization. <https://www.britannica.com/topic/nongovernmental-organization>.
- Khasan, A. (2015). Kamus Hubungan Internasional. Bandung: Nuansa Insani.
- L.Grieves, F. (1997). *Confict And Order An Introduction To International Relation*. USA: Houghton Mifflin Company.
- Mas' oed., M. (1994). *Ilmu Hubungan Internasional Disiplin dan Metodologi*. Jakarta: LP3S.
- OCHA), U. N. (2014). Dampak Bencana Alam Meningkatkan. *Buletin Kemanusiaan Indonesia*, 4.
- Putri, M. (2014). Role Of Non Government Organization (NGO) Dan Commnity Based Organization (CBO) Dalam Penguatan Pengaruh Utama Gender. *Jurnal Kebijakan dan Pembangunan*, 23.
- Ricki E. Kantrowitz, P. (2014). *United Nations: Definition And Terms*. Diambil kembali dari <https://www.apa.org/international/united-nations/acronyms.pdf>.
- Srikandi, A. G. (2010). Comprehensive Security and Humanitarian Action. *Multiversa: Journal of International Study No 1*.
- Tandon. (1996). Support and Control ? *Promoting HRD Service for the Poor*, 3.
- William, C. (1991). Types of NGOs: By orientation and level of Operation. <https://www.gdrc.org/ngo/ngo-types.html>.
- World Bank. (2010). Membangun Masa Depan yang Tahan Bencana. *Bangkitnya Indonesia*.
- World Bank. (t.thn.). Ringkasan Executife Kerusakan dan Kerugian. *PDF siteresources.worldbank.org*.
- Worldwide, I. R. (t.thn.). Diambil kembali dari History: <https://www.islamic-relief.org/about-us/history>
- Worldwide, I. R. (2017). *where we work*. Dipetik Januari Rabu, 2019, dari <https://www.islamic-relief.org/category/where-we-work/yemen/>
- Worldwide, I. R. (2017). *where we work*. Dipetik Januari Rabu, 2019, dari <https://www.islamic-relief.org/category/where-we-work/bangladesh/>
- Worldwide, I. R. (2017). *Where we work*. Dipetik Januari Rabu, 2019, dari South africa <https://www.islamic-relief.org/category/where-we-work/south-africa/>
- Worldwide, I. R. (2017). *Where We work*. Dipetik Januari Rabu, 2019, dari <https://www.islamic-relief.org/category/where-we-work/somalia/>

- Worldwide, I. R. (2017). *Where We work*. Dipetik Januari Rabu, 2019, dari <https://www.islamic-relief.org/category/where-we-work/afghanistan/>
- Worldwide, I. R. (2017). *Where We Work*. Dipetik Januari Rabu, 2019, dari <https://www.islamic-relief.org/category/where-we-work/indonesia/>
- Worldwide, I. R. (2017). *Where We Work*. Dipetik Januari Rabu, 2019, dari <https://www.islamic-relief.org/category/where-we-work/pakistan/>
- Worldwide, I. R. (2017). *Where We Work*. Dipetik Januari Rabu, 2019, dari <https://www.islamic-relief.org/category/where-we-work/sri-lanka/>
- Worldwide, I. R. (2017). *Where We Work*. Dipetik Januari Rabu, 2019, dari <https://www.islamic-relief.org/category/where-we-work/myanmar/>
- Worldwide, I. R. (2017). *Where We Work*. Dipetik Januari Rabu, 2019, dari <https://www.islamic-relief.org/category/where-we-work/iraq/>
- Worldwide, I. R. (2018, 12 sunday). Dipetik 12, dari Indonesia Remembers The 2004 Tsunami: <https://www.Islamic-relief.org/indonesia-remembers-the-2004-Tsunami>
- Worldwide, I. R. (t.thn.). *Where We work*. Dipetik Februari Rabu, 2019, dari <http://.islamic-relief.org/category/where-we-work/indonesia/>
- Yendra, M. (2017). *Bencana Alam dan Kematian*. Diambil kembali dari <https://www.google.com/amp/www.kbknews.id/2017/03/02/bencana-alam-dan-kemiskinan/amp/>